

## **DAMPAK PENGAJIAN ANAK-ANAK TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK GENERASI MUDADI WILAYAH SAUNG BACA SURADITA, KECAMATAN CISAUK, KABUPATEN TANGERANG**

**Nona Khafifah Farhana<sup>1</sup>, Noval Rahman<sup>2</sup>, Putri Ade Fitriani<sup>3</sup>, Wita Apriana<sup>4</sup>, AtiKusmawati<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jln. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeudeu, Ciputat, Jakarta Selatan.

<sup>2</sup>Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jln. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeudeu, Ciputat, Jakarta Selatan.

<sup>3</sup>Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jln. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeudeu, Ciputat, Jakarta Selatan.

<sup>4</sup>Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jln. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeudeu, Ciputat, Jakarta Selatan.

Email : [nonakhafifah59@gmail.com](mailto:nonakhafifah59@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pengajian merupakan salah satu bentuk pendidikan non formal yang ada di masyarakat Islam dan merupakan satu-satunya bentuk institusional pendidikan Islam yang pertama kali dan bertahan hingga sekarang, yang di dalamnya terdapat beberapa kegiatan keagamaan yang mengkaji berbagai macam disiplin ilmu untuk memperoleh tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Di antara materi yang diajarkan di Pengajian Anak-anak di Saung Baca Suradita adalah pelajaran akhlak yang bertujuan untuk membentuk akhlak pada generasi muda. Adapun upaya Pengajian Anak-anak nya dalam membentuk akhlak generasi muda adalah dengan cara memberikan pendidikan, pengajaran, pembiasaan dan keteladanan terhadap jama'ah (anggota) pengajian anak-anak tersebut.

**Kata kunci:** Pengajian, Generasi Muda, Akhlak.

### **ABSTRACT**

*Recitation is one form of non-formal education that exists in Islamic society and is the only form of Islamic educational institution that first and lasts now, in which there are several religious activities that examine various disciplines to obtain the goals to be achieved. achieved. Among the materials taught at the Children's Study at Saung Baca Suradita are moral lessons that aim to shape morals in the younger generation. The effort of the Children's Recitation in shaping the morals of the younger generation is by providing education, teaching, habituation and example to the congregation (members) of the children's recitation.*

**Keywords:** Recitation, Young Generation, Morals.

## 1. PENDAHULUAN

Generasi muda merupakan generasi penerus yang akan melanjutkan estafet perjuangan bangsa. Oleh karena itu, masa depan atau maju mundurnya suatu bangsa berada di tangan generasi muda. Dengan kata lain, apabila generasi mudanya baik, maka suatu negara akan maju dan berkembang, dan sebaliknya, jika generasi mudanya buruk, maka negarapun akan mundur bahkan hancur.

Menurut Zakiah Daradjat: "Pendidikan agama hendaknya dapat mewarnai kehidupan anak sehingga agama ini benar-benar menjadi bagian dari pribadinya yang akan menjadi pengendali dalam kehidupan di kemudian hari."<sup>1</sup>

Salah satu bentuk pendidikan non formal yang ada di masyarakat Islam adalah pengajian, yang sebenarnya pengajian ini merupakan satu-satunya bentuk institusional pendidikan Islam sejak pertama kali dan dapat bertahan hingga sekarang. Prof. Kuntowijoyo mengatakan: "Kegiatan ini biasanya berpusat di lingkungan masjid yang mana masjid sangat mungkin sekali melakukan pembinaan terhadap jama'ah di wilayahnya".<sup>2</sup>

Dewasa ini keberadaan lembaga Pengajian Anak-anak menjadi ujung tombak bagi pengenalan nilai-nilai *Aqidah, Ibadah* dan *Akhlaq* sejak dini. Apalagi muatan atau pelajaran agama yang didapatkan anak-anak dibangku sekolah dirasakan masih kurang. Salah satu contohnya adalah pengajian anak-anak di Saung Baca Suradita.

Sesungguhnya masa kanak-kanak merupakan fase yang paling subur, paling panjang, dan paling dominan bagi seorang murabbi (pendidik/orang tua) untuk menanamkan norma-norma yang mapan dan arahan yang bersih ke dalam jiwa dan sekap terjang anak-anak didiknya. Berbagai kesempatan terbuka lebar untuk sang murabbi dan semua potensi tersedia secara berlimpah dalam fase ini dengan adanya fitrah yang bersih, masa kanak-kanak yang masih lugu, kepolosan yang begitu jernih, kelembutan dan kelenturan jasmaninya, kalbu yang masih belum tercemari, dan jiwa yang masih belum terkontaminasi.

Apabila masa ini dapat dimanfaatkan oleh sang murabbi secara maksimal dengan sebaik-baiknya, tentu harapan yang besar untuk berhasil akan mudah diraih pada masa

mendatang, kelak sang anak akan tumbuh menjadi seorang pemuda yang tahan dalam menghadapi berbagai macam tantangan, beriman, kuat, kokoh, lagi tegar.

Maka dari itu pelaksana berupaya melaksanakan tugas Kuliah Kerja Nyata perguruan tinggi sebagai kewajiban Mahasiswa untuk mengabdikan dirinya kepada masyarakat untuk mengajarkan cara membaca Al-quran dengan baik dan benar di Saung Baca Suradita, Cisauk, Tangerang, Banten.

## 2. METODE

Kegiatan ini diawali dengan melakukan Survey lokasi yang tepat untuk diadakannya pengajian di lingkungan masyarakat Desa Suradita. Dari hasil survey yang sudah dilakukan, Desa Suradita memenuhi kriteria untuk melakukan pengajian bersama anak-anak. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilakukan pada masyarakat Saung Baca Suradita, Kec. Cisauk Kabupaten Tangerang yang dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2022.

Pelaksanaan Pengajian Pada kegiatan pengajian ini tertuju pada anak-anak yang ingin belajar mengaji. Tentu adanya pelaksanaan pengajian ini, sangat membantu mereka untuk belajar mengaji lebih dalam lagi, menanamkan pola hidup bersih dan sehat mulai dari usia dini.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Awal Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan rentetan acara Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 19, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), untuk tahun akademik 2021-2022, yang bekerjasama dengan pengurus Saung Baca Suradita.

Pelaksanaan Program di waktu yang sudah ditentukan untuk melaksanakan program pengajian di Saung Baca Suradita, kami tidak langsung melakukan pengajian melainkan kami melakukan pembukaan, perkenalan, pendekatan dan pengajian.

1) Jadwal/Tempat

Hari/Tanggal: Kamis, 11 Agustus 2022.

Waktu : 19.10 – 20.00

Tempat : Saung Baca Suradita, Kp. Suradita Rt 004/001, Kec. Cisauk, Kab Tangerang, Banten

2) Peserta Anak-anak masyarakat setempat yang berjumlah 25 Anak.

3) Penyelenggara acara ini adalah Kelompok

19 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ).



Gambar 1. Kegiatan belajar mengaji kepada anak-anak.

#### Hasil Evaluasi

Kegiatan Anak-anak yang memahami apa yang sudah kami bimbing selama ini dalam pengajaran belajar mengaji, dan anak-anak pun sangat membutuhkan bimbingan dari orang luar juga. Dan mereka pun sangat antusias dalam mengikuti pelaksanaan pengajian seperti ini. Setelah selesai melaksanakan KKN, kami melakukan kuis tambahan yaitu sesi menebak surah-surah al quran.



Gambar 2. Kegiatan belajar mengaji kepada anak-anak.

dapat memanfaatkan pengajian untuk mengubah diri atau memperbaiki diri dari perbuatan yang keji.

Kegiatan Pengajian Anak-anak Saung Baca Suradita dianggap mempunyai kontribusi yang sangat besar terhadap pembentukan akhlak generasi muda di wilayah Kp.Suradita, Kec Cisauk, Kabupaten Tangerang, karena telah memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat dan anak-anak khususnya. Hal ini dapat dilihat dari sikap para anak-anak yang baik dan upaya-upaya yang dilakukan oleh Pengajian tersebut dalam pembentukan akhlak generasi muda, seperti menanamkan kebiasaan yang positif, terutama dalam betutur kata yang sopan, lemah lembut, berpakaian yang benar, dan saling menghormati serta menghargai antara yang satu dengan yang lainnya.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada seluruh pihak yang terkait atas terlaksananya kegiatan ini dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Zakiah Daradjat. 1970. *Ilmu Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, Cet. Ke-14.
- Kuntowijoyo. 1994. *Dinamika Sejarah Umat Islam Indonesia*. Yogyakarta: Shalahudin Press, Cet. Ke-2.

#### 4. KESIMPULAN

Pengajian mempunyai nilai ibadah tersendiri. Di dalam pengajian terdapat manfaat yang begitu besar positifnya, didalam pengajian-pengajian manfaat yang dapat diambinya menambah dari salah satu orang yang biasa berbuat negatif dengan memanfaatkannya menjadi positif. Hal seperti ini pada masyarakat muslim pada umumnya